

Pengaruh Profitabilitas, *Capital Intensity* dan *Leverage* terhadap *Effective Tax Rate*

Tagor Maulana^{1*)}, Yayat wahyat Keriyanto²⁾, Indriyani³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mohammad Husni Thamrin

^{*)}Correspondence Author: tagorsuzuki@yahoo.com, Jakarta, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/ileka.v5i1.2205>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *profitabilitas*, *capital*, *intensity* dan *leverage* terhadap *Effective Tax Rate* yang terdaftar di perusahaan Pertambangan Sub-sektor Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan data panel dan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan data tahun 2018-2021. Teknik analisa data menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas) dan uji hipotesis t-statistik serta f-statistik untuk menguji pengaruh secara bersama-sama dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Profitabilitas memiliki hasil negative dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Effective Tax Rate*. Variabel *Capital Intensity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Effective Tax Rate* dan *Leverage* secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Effective Tax Rate*. Sementara itu secara bersama-sama ketiga variabel bebas memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel terikatnya yaitu *Effective Tax Rate*. Koefisien determinasi dari penelitian ini menunjukkan angka sebesar 33%. Hal ini menunjukkan variasi variabel bebas *Profitabilitas*, *Capital Intensity* dan *Leverage* mampu menjelaskan variasi naik turunnya variabel *Effective Tax Rate* sebesar 32% sedangkan sisanya sebesar 68% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Capital Intensity*, *Leverage*, *Effective Tax Rate*

Abstract

This research aims to determine and analyze the influence of profitability, capital, intensity and leverage on the Effective Tax Rate registered in Mining Companies in the Oil and Gas Sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period. The research methodology used is a quantitative method with panel data and uses secondary data obtained from the Indonesian Stock Exchange website and company websites. The sampling technique used purposive sampling with data for 2018-2021. The data analysis technique uses multiple linear regression using descriptive statistical tests, classical assumption tests (multicollinearity and heteroscedasticity tests) and t-statistical and f-statistical hypothesis tests to test the influence together with a significance level of 5%. The results of this research show that partially the Profitability variable has negative results and does not have a significant effect on the Effective Tax Rate. The Capital Intensity variable has a positive and significant influence on the Effective Tax Rate and Leverage partially has a negative and significant influence on the Effective Tax Rate. Meanwhile, together the three independent variables have a significant relationship with the dependent variable, namely Effective Tax Rate. The coefficient of determination from this research shows a figure of 33%. This shows that variations in the independent variables Profitability, Capital Intensity and Leverage are able to explain variations in the rise and fall of the Effective Tax Rate variable by 32% while the remaining 68% is influenced by other independent variables.

Keywords: Profitability, *Capital Intensity*, *Leverage*, *Effective Tax Rate*

PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu pendapatan terbesar yang diterima negara Indonesia. Pendapatan yang berasal dari pemungutan pajak digunakan untuk membiayai berbagai kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah salah satunya untuk pembangunan nasional. Pembangunan nasional dilakukan untuk mewujudkan tujuan dan stabilitas nasional menjadi lebih baik.

Pemerintah berusaha untuk memaksimalkan penerimaan pajak di Indonesia dengan berbagai cara, salah satunya pemerintah menurunkan pajak dengan menurunkan tarif pajak badan yang ditetapkan oleh pemerintah yang sebelumnya diatur dalam Undang-Undang No 36 Tahun 2008 2 pasal 17 ayat (1) huruf b yang berisi tarif pajak bagi wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 28% (dua puluh delapan persen). Pemerintah kemudian melakukan perubahan tarif pajak badan yang diatur dalam Undang-Undang No 36 Tahun 2008 pasal 17 ayat (2a) yang berisi tarif pajak penghasilan wajib pajak badan adalah sebesar 25% (dua puluh lima persen) yang mulai berlaku sejak tahun 2010. Dan pada tahun 2020 pemerintah menurunkan lagi tarif wajib pajak badan menjadi 22% (dua puluh dua persen) hingga tahun 2023 tarifnya masih sama. Harapan pemerintah dengan adanya penurunan tarif pajak ini dapat memberikan keringanan kepada wajib pajak badan dalam membayar kewajiban pajaknya serta dapat menghindari peluang perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh/menghasilkan keuntungan dari kegiatan suatu perusahaan. Profitabilitas selain digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga untuk mengetahui seberapa jauh efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki. (Rahmawati & Mildawati, 2019). Profitabilitas dapat mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang merupakan salah satu faktor pengaruh timbulnya agresivitas pajak. Karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan akan semakin tinggi pula laba yang didapatkan oleh perusahaan. Perhitungan Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return on Asset* (ROA):

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total aset}}$$

Capital intensity adalah aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan yang di kaitkan dengan investasi dalam bentuk asset tetap (Intensitas Modal). *Capital Intensity* dapat

di definisikan sebagai berapa besar perusahaan meingvestasikan asetnya pada aset tetap dan persediaan. *Capital Intensity* diproksikan menggunakan rasio intensitas aset tetap. Intensitas aset tetap perusahaan menggambarkan banyaknya investasi perusahaan terhadap aset tetap perusahaan. (Ahmad, 2018). Perusahaan yang memiliki aset tetap memungkinkan perusahaan memotong pajak akibat dari penyusutan aset tetap perusahaan setiap tahunnya. Laba kena pajak perusahaan yang semakin berkurang akan mengurangi pajak terutang pada perusahaan. Perusahaan yang memiliki proporsi yang besar pada aset tetap akan membayar pajaknya lebih rendah, karena perusahaan mendapatkan keuntungannya pada depresiasi yang melekat di aset tetap yang dapat mengurangi beban pajak perusahaan. Perhitungan *Capital Intensity* menggunakan rumus:

$$CAPIN = \frac{\text{Aset Tetap Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Leverage adalah jumlah hutang yang diambil perusahaan untuk membiayai asetnya. Perusahaan sering menggunakan hutang untuk membiayai investasi yang mereka lakukan. Dalam perpajakan, perilaku ini dikarenakan bunga termasuk unsur tetap yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak. Untuk menghitung *leverage* dengan menggunakan rumus DAR (*Debt to Asset Ratio*) karena DAR dapat menggambarkan keputusan pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan.

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Menurut undang-undang No. 28 Tahun 2007 pasal 1 ayat 1 pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Metode yang digunakan perusahaan dalam mengukur beban pajaknya adalah *Effective Tax Rate* (ETR). *Effective Tax Rate* (ERT) salah satu tingkat pajak efektif perusahaan yang dapat dihitung dari beban pajak penghasilan yang kemudian dibagi dengan laba sebelum pajak. Jika nilai *Effective Tax Rate* (ETR) semakin rendah maka akan semakin baik nilai suatu perusahaan yang menunjukkan bahwa suatu perusahaan telah berhasil melakukan manajemen pajak. (Vika Rahmawati, 2019). Dan dari tarif pajak efektif perusahaan dapat mengetahui berapa pajak terutang yang sebenarnya apakah lebih rendah atau lebih tinggi dari tarif pajak yang

telah ditetapkan. Dengan cara ini, perusahaan dapat memilih metode akuntansi yang sesuai untuk mengurangi *Effective Tax Rate (ETR)*.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang, “Pengaruh Profitabilitas, *Capital Intensity* dan *Leverage* Terhadap *Effective Tax Rate (ETR)* (Studi Empiris Pada Sub-Sektor Minyak dan Gas Bumi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018- 2021)”.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang diatas penulis berusaha mengungkap pengaruh Profitabilitas, *Capital Intensity* dan *Leverage* terhadap *Effective Tax Rate (ETR)*. Oleh karena itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap *Effective Tax Rate (ETR)* Perusahaan sub-sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh *Capital Intensity* terhadap *Effective Tax Rate (ETR)* Perusahaan sub-sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?
3. Apakah terdapat pengaruh *Leverage* terhadap *Effective Tax Rate (ETR)* Perusahaan sub-sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?
4. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas, *Capital Intensity* dan *Leverage* secara bersama-sama terhadap *Effective Tax Rate (ETR)* Perusahaan sub- sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?

Berdasarkan karakteristik permasalahan yang membahas pengaruh Profitabilitas, *Capital Intensity*, dan *Leverage* terhadap *Effective Tax Rate (ETR)* pada Perusahaan Sub-Sektor Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021 dan metode penelitian yang digunakan adalah Metode Kuantitatif (*Quantitative Research*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengolahan statistik deskriptif terhadap data yang diperoleh, dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	ETR	ROA	CAPIN	DAR
Mean	-2661.424	156.9367	4152.729	5622.452
Median	-0.450422	4.638991	2104.289	7315.038
Maximum	16439.25	1883.300	12328.07	18733.50
Minimum	-23979.17	-2924.478	0.000000	0.416650
Std. Dev.	6674.206	732.8819	4737.859	5131.054
Skewness	-0.496952	-1.913198	0.537779	0.353084
Kurtosis	6.313984	11.63091	1.669296	2.371911
	"	"	""	"
Jarque-Bera	15.96045	118.8452	3.903463	1.190891
Probability	0.000342	0.000000	0.142028	0.551317
Sum	-85165.58	5021.974	132887.3	179918.5
Sum Sq. Dev.	1.38E+09	16650594	6.96E+08	8.16E+08
	"	"	""	"
Observations	32	32	32	32

Sumber: Data Diolah dengan Eviews 10, 2023

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat dinyatakan bahwa rata-rata dari *Effective Tax Rate (ETR)* pada 32 observasi yang diteliti selama periode tahun 2018 sampai dengan periode tahun 2021 ialah sebesar -2661.424. Nilai *Effective Tax Rate (ETR)* tertinggi sebesar 16439.25 dan nilai *Effective Tax Rate (ETR)* terendah sebesar -23979.17. Dan nilai standar deviasi dari *Effective Tax Rate (ETR)* sebesar 6674.206.

Rata-rata dari Profitabilitas pada 32 observasi yang diteliti selama periode tahun 2018 sampai dengan periode tahun 2021 ialah sebesar 156.9367. Nilai Profitabilitas tertinggi sebesar 1883.300 dan nilai Profitabilitas terendah sebesar -2924.478. Dan nilai standar deviasi dari Profitabilitas sebesar 732.8819.

Rata-rata dari *Capital Intensity* pada 32 observasi yang diteliti selama periode tahun 2018 sampai dengan periode tahun 2021 ialah sebesar 4152.729. Nilai *Capital Intensity* tertinggi sebesar 12328.07 dan nilai *Capital Intensity* terendah sebesar 0.000000. Dan nilai standar deviasi dari *Capital Intensity* sebesar 4737.859.

Rata-rata dari *Leverage* pada 32 observasi yang diteliti selama periode tahun 2018 sampai dengan periode tahun 2021 ialah sebesar 5622.452. Nilai *Leverage* tertinggi sebesar 18733.50 dan nilai *Leverage* terendah sebesar 0.416650.

Model Penelitian Regresi Linear Berganda Data Panel Terbaik (*Common Effect Model*)

Tabel 2. Hasil uji Regrersi Linear Berganda

Dependent Variable: ETR
Method: Panel Least Squares
Date: 05/15/23 Time: 13:38
Sample: 2018 2021
Periods included: 4
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-665.9358	1512.802	-0.440200	0.6632
ROA	-0.865887	1.361745	-0.635866	0.5300
CAPIN	0.975861	0.277485	3.516806	0.0015
DAR	-1.051513	0.258440	-4.068696	0.0003
R-squared	0.388926	Mean dependent var		-2661.424
Adjusted R-squared	0.323454	S.D. dependent var		6674.206
S.E. of regression	5489.697	Akaike info criterion		20.17560
Sum squared resid	8.44E+08	Schwarz criterion		20.35882
Log likelihood	-318.8096	Hannan-Quinn criter.		20.23633
F-statistic	5.940322	Durbin-Watson stat		2.396066
Prob(F-statistic)	0.002873			

Sumber : Data Diolah dengan Eviews 10, 2023

Model Regresi:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 (\text{ROA}) + \beta_2 (\text{CAPIN}) + \beta_3 (\text{DAR}) + e.$$

$$Y = -665.9358 + (-0.865887) (\text{ROA}) + (0.975861) (\text{CAPIN}) + (-1.051513) (\text{DAR}) + e.$$

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

	ROA	CAPIN	DAR
ROA	1.000000	-0.077719	-0.151770
CAPIN	-0.077719	1.000000	0.661072
DAR	-0.151770	0.661072	1.000000

Sumber: Data Diolah dengan Eviews 10, 2023

Hasil perhitungan bahwa semua korelasi antar variabel independent tidak ada yang memiliki nilai lebih dari 0,85. Maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terdapat adanya Multikolinearitas atau dalam model ini tidak terdapat korelasi antar variabel independen serta lolos uji asumsi klasik multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey				
F-statistic	2.132209	Prob. F(3,28)	0.1186	
Obs*R-squared	5.950933	Prob. Chi-Square(3)	0.1140	
Scaled explained SS	9.630870	Prob. Chi-Square(3)	0.0220	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID^2				
Method: Least Squares				
Date: 05/15/23 Time: 13:49				
Sample: 1 32				
Included observations: 32				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1383363.	14411286	0.095992	0.9242
ROA	2375.827	12972.28	0.183146	0.8560
CAPIN	3645.517	2643.382	1.379111	0.1788
DAR	1685.139	2461.956	0.684472	0.4993
R-squared	0.185967	Mean dependent var		26369674
Adjusted R-squared	0.098749	S.D. dependent var		55086613
S.E. of regression	52296064	Akaike info criterion		38.49921
Sum squared resid	7.66E+16	Schwarz criterion		38.68243
Log likelihood	-611.9873	Hannan-Quinn criter.		38.55994
F-statistic	2.132209	Durbin-Watson stat		1.348531
Prob(F-statistic)	0.118587			

Sumber: Data Diolah dengan Eviews 10, 2023

Hasil Uji Heteroskedastisitas *breusch-pagan-godfrey* dapat diketahui bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas di model regresi. Hal ini dapat dilihat pada nilai probabilitas *Chi-Square* (0,1140) > $\alpha = 5\%$ (0,05). Dengan arti bahwa hasil uji menerima H0 tidak adanya heteroskedastisitas dan menolak H1. Dengan demikian berdasarkan uji heteroskedastisitas data dapat digunakan untuk Analisa selanjutnya.

c. Hasil Analisis Regresi

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$Y = \text{Effective Tax Rate (ETR)}$ $\beta_0, \beta_1, \beta_2, \beta_3 = \text{Konstanta}$

1. $X_1 = \text{Profitabilitas}$
2. $X_2 = \text{Capital Intensity}$
3. $X_3 = \text{Leverage}$

$e = \text{Kesalahan Acak (error term)}$

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: ETR
Method: Panel Least Squares
Date: 05/15/23 Time: 13:38
Sample: 2018 2021
Periods included: 4
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-665.9358	1512.802	-0.440200	0.6632
ROA	-0.865887	1.361745	-0.635866	0.5300
CAPIN	0.975861	0.277485	3.516806	0.0015
DAR	-1.051513	0.258440	-4.068696	0.0003

Sumber: Data Diolah dengan Eviews 10, 2023

Dapat dilihat dari hasil perhitungan variabel Profitabilitas (ROA) terlihat mempunyai korelasi negatif terhadap *Effective Tax Rate* (ETR). Hasil perhitungan pengaruh variabel *Capital Intensity* (CAPIN) terlihat memiliki korelasi positif terhadap *Effective Tax Rate* (ETR). Hal ini terdapat jelas dalam hasil analisa regresi yang nilai variabel *Capital Intensity* (CAPIN) sebesar 0.975861, menandakan adanya korelasi positif terhadap *Effective Tax Rate* (ETR). Hasil perhitungan dari variabel *Leverage* (DAR) terlihat memiliki korelasi negatif terhadap *Effective Tax*

Rate (ETR). Hal ini terdapat jelas dalam hasil analisa regresi yang nilai variabel *Leverage* (DAR) sebesar -1.051513, menandakan adanya korelasi negatif (berkebalikan) terhadap *Effective Tax Rate* (ETR).

Pengujian Hipotesis

1. Uji T

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 5, dengan hasil sebagai berikut, dapat disimpulkan Profitabilitas sebesar $0.5300 > 0.05$, yang artinya menerima H_0 dan menolak H_1 . Sehingga hipotesis pertama (H_1) yang diajukan menyatakan bahwa adanya pengaruh Profitabilitas terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) pada perusahaan Pertambangan Sub-sektor Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2021 tidak dapat diterima.

Capital Intensity sebesar $0.0015 < 0.05$, yang artinya menolak H_0 dan menerima H_1 . Sehingga hipotesis kedua (H_2) yang diajukan menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Capital Intensity* terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) pada perusahaan Pertambangan Sub-sektor Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2021 dapat diterima.

Leverage sebesar $0.0003 < 0.05$, yang artinya menolak H_0 dan menerima H_1 . Sehingga hipotesis kedua (H_3) yang diajukan menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Leverage* terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) pada perusahaan Pertambangan Sub-sektor Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2021 dapat diterima.

2. Uji F

Hasil uji simultan atau uji F dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji F)

F-statistic	5.940322
Prob(F-statistic)	0.002873

Sumber: Data Diolah dengan Eviews 10, 2023

Df : k-1,n-k

Keterangan :

Df = *degree of freedom*

n = jumlah responden, observasi, atau data k = jumlah variabel penelitian

maka :

$$df = k-1, n-k = 4 - 1, 32 - 4 = 3,28$$

Nilai yang didapatkan Ftabel sebesar 3,28 dengan nilai 5% maka diperoleh Ftabel 2.95 dapat disimpulkan Fhitung (5.940322) > Ftabel (2.95). Sehingga pada Hipotesis ke 4 (H4) menyatakan terdapat pengaruh secara bersama-sama Profitabilitas, *Capital Intensity* dan *Leverage* terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) dimasa mendatang pada perusahaan Pertambangan Sub-sektor Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2021 dapat diterima.

3. Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.388926
Adjusted R-squared	0.323454

Sumber : Data Diolah dengan Eviews 10, 2023

Pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen yang dijelaskan dalam persamaan ini adalah 0.323454 atau sama dengan 32% yang didasarkan hasil perhitungan. Hasil ini menunjukkan bahwa Profitabilitas, *Capital Intensity* dan *Leverage* dapat menjelaskan 32% variasi peningkatan/penurunan *Effective Tax Rate* (ETR), sedangkan pada 68% dijelaskan oleh faktor lain selain Profitabilitas, *Capital Intensity* dan *Leverage* yang tidak termasuk pada analisis ini.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pengujian, kesimpulan yang dapat diperoleh mengenai pengaruh Profitabilitas, *Capital Intensity* dan *Leverage* terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) pada 8 (delapan) Perusahaan Pertambangan Sub-sektor Minyak dan Gas Bumi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2018- 2021 adalah sebagai berikut:

1. Variabel Profitabilitas memiliki pengaruh koefisien negatif dan tidak signifikan terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) Perusahaan Pertambangan Sub-sektor Minyak dan Gas Bumi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2018-2021. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan hubungan antara kedua variabel hubungannya tidak terlalu kuat tetapi kedua variabel berpengaruh negatif yang semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan, semakin rendah kemungkinan perusahaan tersebut melakukan penghindaran pajak. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik cenderung membayar pajak yang lebih tinggi secara sukarela atau memiliki kepatuhan pajak yang lebih tinggi.
2. Variabel *Capital Intensity* memiliki pengaruh koefisien positif dan signifikan terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) untuk perusahaan Pertambangan Sub-sektor Minyak dan Gas Bumi yang tercatat pada bursa Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2021. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan *Capital Intensity* yang tinggi memiliki penghindaran pajak yang tinggi juga, maka dari itu perusahaan perlu amortisasi asset tetap yang dimilikinya.
3. Variabel *Leverage* memiliki pengaruh koefisien negatif dan signifikan untuk perusahaan Pertambangan Sub-sektor Minyak dan Gas Bumi yang tercatat pada bursa Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2021. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan hutang yang semakin tinggi memiliki beban bunga yang lebih besar, beban bunga ini dapat diakui sebagai biaya operasional yang dapat dikurangkan dari pendapatan kena pajak. Jadi, potensi untuk melakukan penghindaran pajak semakin rendah.
4. Secara bersamaan Profitabilitas, *Capital Intensity* dan *Leverage* berpengaruh signifikan sebesar 32% terhadap *Effective Tax Rate* (ETR), sedangkan pada 68% dijelaskan oleh faktor lain selain Profitabilitas, *Capital Intensity* dan *Leverage* yang tidak termasuk pada analisis ini.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat disampaikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Variabel yang memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan adalah profitabilitas. Tujuan dari didirikannya perusahaan adalah untuk mendapatkan laba yang tinggi. Dengan ini perusahaan memberikan kinerja yang baik untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi. Keuntungan yang tinggi berguna untuk meningkatkan ketertarikan investor pada perusahaan.

Variabel *Capital Intensity* memiliki hasil koefisien positif dan signifikan, perusahaan yang memiliki *Capital Intensity* yang tinggi cenderung memiliki asset tetap yang signifikan, seperti Gedung peralatan atau mesin. Ketika perusahaan mengeluarkan biaya untuk memperoleh asset ini mereka dapat menggunakan amortisasi atau penghapusan nilai untuk mengurangi laba kena pajak.

Variabel *Leverage* memiliki pengaruh koefisien negatif dan signifikan. Sehingga apabila terjadi kenaikan nilai hutang pada perusahaan, maka akan meminimalisir adanya perlakuan penghindaran pajak. Serta, perusahaan perlu mempertimbangkan mengenai pengambilan keputusan perhindaran pajak secara efektif agar nilai saham yang ada di bursa efek dan di masyarakat umum tetap memiliki nilai yang stabil

2. Bagi Penulis

Manfaat yang didapat oleh penulis dari penelitian ini adalah menambah wawasan pengetahuan baru tentang rasio keuangan yang dapat mempengaruhi *Effective Tax Rate* (ETR) pada Perusahaan Pertambangan Sub-sektor Minyak dan Gas Bumi pada periode 2018-2021.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan sampel yang lebih luas agar dapat membantu penghindaran pajak (*Effective Tax Rate*) serta dapat menggunakan variabel lain seperti *Size*, *Inventory Intensity*, Kepemilikan Asing dan lain-lain terhadap penelitiannya.

REFERENSI

- Ahmad, E. F. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity dan Inventory Intensity terhadap Effective Tax Rate. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Majalengka, 1-2.
- Ahmad, E. F. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Dan Inventory Intensity Terhadap Effective Tax Rate. 1- 12.
- Ariani, M., & Mhd. Hasymi. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Size, Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan* p-ISSN: 2086-7662, Vol. 11 No. 3 | Desember 2018, 454-461.
- Ariefianto, M. (2012). *Ekonometrika, Sensi dan Aplikasi dengan menggunakan Eviews*. Jakarta: Erlangga.
- Bursa Efek Indonesia. (n.d.). Informasi Laporan Keuangan Perusahaan. Retrieved from www.idx.co.id: www.idx.co.id
- Chitya, & Pradana, B. L. (2021). Analisis Pengaruh Capital Intensity, Kepemilikan Institusional, Debt to Assets Ratio (DAR) dan Return on Assets (ROA) Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Jurnal Bina Akuntansi*, Januari 2021, Vol.8 No.1 Hal 1 - 21, 3-19.
- Damayanti, T., & Gazali, M. (2019). Pengaruh Capital Intensity Ratio, Leverage, Profitability, Dan Size Terhadap Effective Tax Rate. *Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 2 Tahun 2019* ISSN (P) : 2615 - 2584, 1-6.
- Dewi, P. S., & Wirama, D. G. (2017). Pecking Order Theory: Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Pda Keputusan Pendanaan Perusahaan. *ISSN E- Jurnal Akuntansi Universitas Undayana*, 2-3.
- Kementrian Keuangan Indonesia. (2023). Informasi Realisasi APBN pada Pendapatan Pajak. Retrieved from www.kemenkeu.go.id: <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Bertemu-Badan-Anggaran-DPR-RI-Menkeu>
- Martin, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Corporate Social Responsibility, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Effective Tax Rate. 1-12.

- Mesrawati, Meiharlina, J., Sherly, Syahputra, L., Chintyani, C., & Cicilia, S. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate. Volume 14, Nomor 4: 697-708 Oktober 2020, 698-707.
- Muis, M. A. (2020). Analisis Pengaruh Return on Assets, Net Profit Margin Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Debt To Assets Ratio Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2017. ISSN 2302-3449 | e-ISSN: 2580- 9490 Vol.9 | No. 1, 51-54.
- Noor, T. (2015). Pengujian Pecking Order Theory dan Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Struktur Modal Emiten Sektor Pertanian. 2-5.
- Panggabean, R. M. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan dan Komisarin Independen terhadap Effective Tax Rate. JOM FEB, 9.
- PT AKR Corporindo Tbk. (n.d.). Informasi Umum Perusahaan. Retrieved from www.akr.co.id: <https://www.akr.co.id/overview>
- PT Apexindo Pratama Duta Tbk. (n.d.). Informasi Umum Perusahaan. Retrieved from www.apexindo.co.id: https://www.apexindo.co.id/apexindo_in_brief?contentid=0
- PT Elnusa Tbk. (n.d.). Profil Perusahaan dan Informasi Umum Perusahaan. Retrieved from [elnusa.co.id](https://www.elnusa.co.id): <https://www.elnusa.co.id/profil-perusahaan>
- PT Energi Mega Persada Tbk. (n.d.). Informasi Umum Perusahaan. Retrieved from www.emp.id: <https://www.emp.id/id/brief-history/>
- PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (n.d.). Informasi umum tentang perusahaan. Retrieved from www.pgn.co.id: <https://www.pgn.co.id/tentang-kami>
- PT Radiant Utama Interinsco Tbk. (n.d.). Informasi Umum Perusahaan. Retrieved from radiant.co.id: <https://radiant.co.id/id/tentang-kami-2/sekilas-perusahaan-2/>
- PT Rukun Raharja Tbk. (n.d.). Informasi Umum Perusahaan. Retrieved from www.raja.co.id: <https://www.raja.co.id/sekilas-perseroan>
- PT Surya Esa Perkasa Tbk. (n.d.). Informasi Umum Perusahaan. Retrieved from essa.id: <https://essa.id/id/tentang-essa/>
- Rahmawati, V., & Mildawati, T. (2019). Pengaruh Size, Leverage, Profitability dan Capital Intensity Ratio terhadap Effective Tax Rate. Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi, 20-21.

- Rofifah, Y. A., Andreas, & Sem Paulus. (2021). Pengaruh Capital Intensity Ratio, Size, Profitabilitas Dan Capital Structure Terhadap Effective Tax Rate. JOM FEB, 2-4.
- Susilowati, Y., Widyawati, R., & Nuraini. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity Ratio dan Komisaris independen terhdap Effective Tax Rate. SENDI_U 2018, 1-9.